

PENINGKATAN POTENSI DAN PEMBENTUKAN JIWA WIRAUSAHA MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO PRODI D-III SISTEM INFORMASI FAKULTAS ILMU KOMPUTER MELALUI PROGRAM WIRAUSAHA MERDEKA EDUBLANKON UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Guna Yanti Kemala Sari Siregar Pahu^{1a)}, Mujito²⁾, Budi Asmanto³⁾, Afrizal Agung Nugraha⁴⁾
Program Studi Sistem Informasi Universitas Muhammadiyah Metro^{1),2),3),4)}
[gunayanti2017@gmail.com^{a\)}](mailto:gunayanti2017@gmail.com)

Abstrak

Masalah dalam pendidikan kewirausahaan melibatkan ketidakseimbangan teori-praktik, kurangnya pemahaman pengajar, dan kendala peserta didik dalam mengidentifikasi peluang bisnis. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi efektivitas Program Wirausaha Merdeka Edublankon dalam membentuk jiwa wirausaha mahasiswa D-III Sistem Informasi. Melalui kerjasama ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan ide inovatif dan keterampilan bisnis, menghasilkan lulusan yang kompeten teknis dan memiliki jiwa kewirausahaan yang kuat. Penelitian ini bersifat kualitatif, berfokus pada pemahaman mendalam fenomena sosial. Kegiatan magang di Faux Society mengadopsi pendekatan learning by doing, peningkatan potensi, dan pembentukan jiwa wirausaha. Dilaksanakan selama 1 bulan, magang mencakup perencanaan bisnis, produksi, dan pemasaran. Praktik ini bertujuan meningkatkan keterampilan soft competency dan hard competency serta kemampuan manajerial. Expo sebagai tahap akhir diharapkan mengaplikasikan pengetahuan dari workshop dan magang ke dalam konteks nyata, dilaksanakan selama empat hari. Hasil magang di Faux Society mencakup data kuantitatif dan kualitatif selama satu bulan. Pelaksanaan magang dijelaskan dengan detail, termasuk kegiatan utama dan lokasi magang. Leaflet dibuat untuk memberikan informasi mengenai program WMK Edublankon UNY dan meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang kewirausahaan di tingkat pendidikan tinggi. Laporan, proposal, dan pitching digunakan untuk merekam, merinci, dan menyampaikan rencana dan kemajuan program WMK Edublankon. Produk inovatif "Cosmic Cafeinne" memperoleh penilaian tertulis dan mengalami peningkatan penjualan yang signifikan. Penting juga untuk meningkatkan komunikasi dengan mahasiswa agar informasi yang disampaikan lebih terstruktur, tidak bersifat mendadak, sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan kebutuhan acara dengan lebih baik.

Kata Kunci: Data Kuantitatif, Data Kualitatif, Kesadaran Kewirausahaan

ABSTRACT

The challenges in entrepreneurship education involve the imbalance between theory and practice, lack of understanding among educators, and obstacles faced by students in identifying business opportunities. This research aims to evaluate the effectiveness of the Wirausaha Merdeka Edublankon Program in shaping the entrepreneurial spirit of D-III Information System students. Through this collaboration, it is expected that students can develop innovative ideas, business skills and have a strong entrepreneurial spirit. The qualitative research focuses on an in-depth understanding of social phenomena. The internship activities at Faux Society adopt a learning-by-doing approach, potential enhancement, and entrepreneurial spirit formation. Implemented for one month, the internship includes business planning, production, and marketing. This practice aims to improve soft competency, hard competency skills, and managerial abilities. The final stage, the Expo, is

expected to apply knowledge from workshops and internships in a real-world context, conducted over four days. The results of the internship at Faux Society include both quantitative and qualitative data collected over one month. A leaflet is created to provide information about the WMK Edublankon UNY program and raise awareness among students about entrepreneurship at the higher education level. Reports, proposals, and pitching are used to record, outline, and communicate the plans and progress of the WMK Edublankon program. The innovative product, "Cosmic Cafeinne," receives a written assessment and experiences a significant increase in sales. It is also crucial to improve communication with students to ensure that information is well-structured and not abrupt, allowing students to better prepare for the event.

Keywords: *Entrepreneurship education, Learning-by-doing, Soft competency, Hard competency, Managerial abilities.*

PENDAHULUAN

Pendidikan kewirausahaan sedang menjadi topik perbincangan yang intens, terutama di lingkungan universitas. Ini disebabkan oleh munculnya beberapa masalah dalam pendidikan kewirausahaan, termasuk: (1) Ketidakseimbangan antara teori dan penerapan praktis. (2) Kurangnya pemahaman dari para pengajar mengenai pentingnya praktik kewirausahaan. (3) Kendala yang dihadapi oleh peserta didik dalam menghasilkan ide dan mengidentifikasi peluang bisnis di sekitarnya karena kurangnya pemahaman tentang praktik kewirausahaan. (4) Proses pembelajaran kewirausahaan belum memanfaatkan peran *stakeholder* secara optimal (Tyra & Sarjono, 2020).

Pendidikan tinggi saat ini dihadapkan pada tantangan untuk tidak hanya menghasilkan lulusan yang memiliki pemahaman teoritis, tetapi juga memiliki jiwa wirausaha yang kuat. Hal ini menjadi penting mengingat dinamika dunia usaha yang terus berkembang pesat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis upaya peningkatan potensi dan pembentukan jiwa wirausaha mahasiswa Program Studi Diploma III (D-III) Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Muhammadiyah Metro. Fokus utama penelitian ini adalah penerapan Program Wirausaha Merdeka Edublankon dari Universitas Negeri Yogyakarta sebagai metode pengembangan jiwa wirausaha mahasiswa.

Wirausaha memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, melibatkan mahasiswa dalam program wirausaha menjadi suatu keharusan untuk mengoptimalkan potensi mereka sebagai calon pemimpin masa depan. Salah satu upaya konkret dalam meningkatkan potensi wirausaha mahasiswa di Program Studi D-III Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Muhammadiyah Metro adalah melalui kerjasama dengan Program Wirausaha Merdeka Edublankon Universitas Negeri Yogyakarta.

Program Wirausaha Merdeka Edublankon menciptakan suatu ekosistem yang mendukung pengembangan keterampilan wirausaha mahasiswa. Dengan adanya kerjasama ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan ide-ide inovatif, mengasah keterampilan bisnis, dan memperoleh pengalaman nyata dalam berwirausaha. Selain itu, kolaborasi ini diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi teknis dalam bidang sistem informasi, tetapi juga jiwa kewirausahaan yang kuat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas Program Wirausaha Merdeka Edublankon dalam meningkatkan potensi dan membentuk jiwa wirausaha mahasiswa Program Studi D-III Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Muhammadiyah Metro. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan rekomendasi strategis untuk meningkatkan implementasi program wirausaha di tingkat perguruan tinggi, khususnya pada program studi sejenis. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan pendidikan tinggi dan pembentukan sumber daya manusia yang unggul dalam era globalisasi ini.

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM)

Merdeka Belajar – Kampus Merdeka adalah kebijakan yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan tujuan mendorong mahasiswa agar dapat menguasai berbagai bidang ilmu yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Dalam kerangka Kampus Merdeka, mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih mata kuliah yang ingin mereka ambil. Pendekatan ini sejalan dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Pasal 18 dari permendikbud tersebut menyatakan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar untuk mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan dengan dua cara. Pertama, mahasiswa dapat mengikuti seluruh proses pembelajaran yang diselenggarakan dalam program studi di perguruan tinggi sesuai dengan masa dan beban belajar yang telah ditetapkan. Kedua, mahasiswa juga dapat memilih untuk mengikuti sebagian proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar, sementara sisanya dapat diisi dengan mengikuti proses pembelajaran di luar program studi. Dengan demikian, Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka memberikan fleksibilitas kepada mahasiswa untuk menentukan jalannya pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka, sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi yang telah ditetapkan.

Wirausaha Merdeka (WMK)

Wirausaha Merdeka merupakan bagian dari inisiatif Kampus Merdeka yang diinisiasi oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia. Program ini memberikan peluang kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri sebagai calon wirausahawan melalui partisipasi dalam kegiatan di luar lingkup perkuliahan. Program Wirausaha Merdeka bekerjasama dengan Perguruan Tinggi yang melaksanakan program tersebut untuk meningkatkan pengembangan pembelajaran wirausaha. Tujuan kolaborasi ini adalah mengasah jiwa kewirausahaan mahasiswa, mendorong peningkatan pengalaman dalam berwirausaha, serta meningkatkan kemampuan tenaga kerja mahasiswa.

METODE

Jenis penelitian ini ialah kualitatif, Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menggambarkan fenomena sosial atau perilaku manusia. Fokus penelitian kualitatif tidak hanya pada angka atau data kuantitatif, tetapi lebih kepada pemahaman mendalam tentang konteks, makna, dan hubungan antarvariabel, kegiatan magang dilakukan di Faux Society. Metode magang ini menggabungkan pendekatan *learning by doing*, peningkatan potensi dan pembentukan jiwa wirausaha. Pendekatan *learning by doing* bertujuan memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang pentingnya tindakan langsung dalam menjalankan usaha dan menciptakan produk nyata. Kegiatan peningkatan potensi melibatkan mahasiswa dalam seluruh proses usaha, mulai dari perencanaan produk, produksi, packaging, hingga pemasaran. Pembentukan jiwa wirausaha dilakukan untuk mengidentifikasi dan mengoptimalkan potensi mahasiswa serta memperkuat keterlibatan langsung dalam usaha.

Kegiatan magang berlangsung selama satu bulan mencakup serangkaian kegiatan, yaitu: perencanaan bisnis, penentuan dan seleksi produk, pelaksanaan produksi dan pemasaran. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif interaktif, di mana pendamping berasal dari mentor UMKM, dengan setiap 5 mahasiswa didampingi oleh 1 mentor atau praktisi yang memiliki pengalaman dalam pengelolaan usaha di bidang pembuatan kopi. Hasil yang diharapkan dari program magang ini adalah produk-produk yang dapat dipasarkan kepada konsumen.

Tujuan dari praktek magang ini adalah untuk mendapatkan pemahaman dan pengalaman langsung di lingkungan perusahaan profesional. Magang ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan *soft competency* dan *hard competency*, serta kemampuan manajerial dalam inovasi dan kolaborasi, dengan tujuan utama meningkatkan kualitas kegiatan wirausaha di Perguruan Tinggi. Mahasiswa diharapkan dapat mengidentifikasi peluang bisnis, pasar target, dan strategi pemasaran. Dalam pelaksanaan program magang ini, diharapkan mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan lebih lanjut tentang aktivitas yang terjadi dalam perusahaan dan dapat mengaitkannya dengan pemahaman teoritis yang diperoleh selama perkuliahan. Program magang ini dirancang untuk memberikan peluang kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan langsung teori yang mereka pelajari dalam kegiatan perkuliahan. Selain itu, diharapkan bahwa mahasiswa akan mendapatkan pengetahuan praktis dari perusahaan tempat mereka magang dan mampu mengaplikasikannya dalam konteks perkuliahan mereka. Kegiatan expo merupakan bagian integral dan wajib diikuti oleh semua peserta program Wirausaha Merdeka yang diadakan oleh Kampus Universitas Negeri Yogyakarta. Expo ini dirancang sebagai tahap akhir, di mana mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan *workshop* dan magang ke dalam realitas. Pelaksanaan program expo dilakukan selama empat hari, mulai dari tanggal 14 November hingga 15 November 2023. Kegiatan ini terbagi menjadi dua bagian, yakni EXPO 1 yang diselenggarakan di GOR Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 14 – 15 November dan EXPO 2 yang berlangsung di GOR Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 16 – 17 November, sesuai dengan agenda Kampus Wirausaha Merdeka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Hasil dari kegiatan magang terdiri dari data yang diperoleh baik secara kuantitatif maupun kualitatif selama pelaksanaan magang di Faux Society yang beralamat di Jl. Ahmad Yani NO.15a, Iringmulyo, Kec. Metro Timur, Kota Metro, Lampung. Magang dilaksanakan selama 1 bulan dengan waktu kerja 8 jam per hari selama tiga hari dalam satu minggu. Kegiatan utama yang dilakukan di Faux Society melibatkan praktik kerja, wawancara, observasi, pencatatan data, dokumentasi, pembelajaran cara membranding produk, serta strategi untuk menarik perhatian konsumen dan trik-trik dalam penataan display produk.

Pada hari pertama magang, mahasiswa dari WMK Edublonkon UNY tahun 2023 diserahkan oleh DPL kepada mitra magang, yang dilakukan oleh Ibu dr. Tri Kusnawati M.Hum kepada Bapak Randra Algifary, S.I. Kom, yang menjabat sebagai *Owner* di Faux Society. Pada kesempatan tersebut, juga dilakukan penetapan peraturan tata tertib yang akan berlaku selama masa magang. Magang Wirausaha Merdeka ini berlangsung dari tanggal 14 Oktober 2023 hingga 14 November 2023 dengan jam kerja mulai dari pukul 09.00 hingga 22.00, dengan istirahat dari pukul 12.00 hingga 13.00.

Pembuatan Leaflet

Pembuatan leaflet untuk program WMK Edublonkon di UNY memiliki sejumlah tujuan yang sangat penting. Dalam konteks ini, leaflet dirancang dengan tujuan utama memberikan informasi yang jelas dan menyeluruh mengenai program WMK Edublonkon di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Leaflet ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa dan calon peserta program mengenai tujuan, manfaat, dan proses pelaksanaan WMK Edublonkon.

Selain itu, leaflet juga difungsikan sebagai alat promosi yang efektif untuk menarik minat mahasiswa UNY agar berpartisipasi aktif dalam program ini. Dengan menyajikan informasi secara singkat dan menarik, leaflet diharapkan dapat membangkitkan minat serta memotivasi mahasiswa UNY untuk turut serta dalam program WMK Edublonkon. Leaflet ini menjelaskan dengan jelas target peserta, agenda kegiatan, dan manfaat yang bisa diperoleh oleh mahasiswa yang ikut serta dalam program ini.

Menurut Yolandika (2023) sebagai salah satu mahasiswa dari Edublankon UNY menyatakan " Dalam pembuatan brosur untuk program WMK Edublankon UNY, perlu diperhatikan kesan yang ingin dihasilkan pada audiens. Salah satu pendekatan yang dapat diambil adalah dengan menciptakan brosur yang informatif, menarik, dan mudah dipahami. Brosur seharusnya berisi informasi esensial mengenai program, manfaatnya, dan prosedur bergabung. Desain visual yang menarik dan penempatan teks yang jelas dapat membantu menyampaikan pesan dengan efektif. Selain itu, brosur sebaiknya mencerminkan semangat dan tujuan dari program WMK Edublankon UNY dalam meningkatkan kreativitas dan semangat wirausaha di kalangan mahasiswa ".

Lebih lanjut, leaflet juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya pengembangan keterampilan wirausaha di tingkat pendidikan tinggi. Dengan demikian, leaflet tidak hanya berfungsi sebagai alat informasi tetapi juga sebagai instrumen pemasaran yang mampu mengkomunikasikan esensi dan keunggulan program WMK Edublankon. Hal ini diharapkan dapat menarik minat mahasiswa UNY untuk berpartisipasi secara aktif dalam pengembangan kewirausahaan melalui program ini.

Proposal dan Pitching

Pembuatan laporan, proposal dan *pitching* dalam WMK Edublankon UNY memiliki beberapa tujuan utama. Pertama, laporan digunakan untuk mencatat kemajuan dan hasil kegiatan yang telah dijalankan. Laporan ini memberikan gambaran menyeluruh tentang pencapaian, kendala yang dihadapi, dan langkah-langkah yang diambil untuk mengatasinya selama pelaksanaan program.

Kedua, proposal menjadi alat untuk merinci rencana kegiatan secara komprehensif. Proposal tersebut mencakup tujuan program, metode pelaksanaan, anggaran, serta manfaat yang diharapkan. Proposal ini berfungsi sebagai panduan pelaksanaan program dan dapat digunakan sebagai pedoman untuk mengukur keberhasilan proyek.

Ketiga, *pitching* atau penyajian proposal secara lisan bertujuan untuk menyampaikan ide dan rencana kegiatan dengan cara yang meyakinkan. Melalui *pitching*, tim pelaksana dapat menjelaskan dengan lebih rinci, menyoroti keunggulan program, dan memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang mungkin muncul dari pihak yang berkepentingan.

Menurut Farid (2023) salah satu peserta WMK Edublankon UNY menyatakan bahwa " Dalam merancang laporan proposal dan melaksanakan sesi *pitching* untuk program WMK Edublankon UNY, seluruh proses harus mencerminkan komitmen dan kelangsungan program tersebut. Laporan proposal harus memberikan gambaran yang jelas mengenai visi, misi, dan tujuan dari WMK Edublankon UNY, serta memberikan penjelasan komprehensif mengenai manfaat yang akan dirasakan oleh peserta dan dampak positifnya terhadap pengembangan kreativitas dan kewirausahaan mahasiswa. *Pitching* juga perlu disusun dengan mempertimbangkan analisis audiens dan menyajikan informasi yang menarik dengan manajemen waktu yang efektif ".

Secara keseluruhan, tujuan dari pembuatan laporan, proposal dan *pitching* pada WMK Edublankon UNY adalah untuk menyajikan informasi yang jelas, transparan, dan persuasif terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil dari program tersebut. Ini bertujuan untuk mendapatkan dukungan, pemahaman, dan partisipasi optimal dari semua pihak yang terlibat.

Expo

Menurut Duta (2023) salah satu peserta Edublankon Universitas Negeri Yogyakarta " Expo Edublankon UNY adalah sebuah acara yang menghadirkan beragam inovasi dan kreativitas mahasiswa, mencerminkan semangat kewirausahaan dan pengembangan potensi di lingkungan kampus. Dengan melibatkan peserta dari berbagai universitas, fakultas dan program studi, expo ini menjadi panggung bagi ide-ide brilian dan produk-produk unik yang dihasilkan oleh para mahasiswa. Keberagaman produk mulai dari penyediaan jasa, pakaian,

karya seni, teknologi, hingga produk pangan, menciptakan atmosfer yang penuh inspirasi dan kesempatan bisnis”.

Kegiatan expo merupakan serangkaian kegiatan penutup yang diwajibkan bagi seluruh peserta program Wirausaha Merdeka yang diselenggarakan oleh Kampus Universitas Negeri Yogyakarta. Expo ini dirancang untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dari *workshop* dan magang ke dalam konteks praktis. Pelaksanaan program expo dilakukan selama 4 hari, mulai dari tanggal 14 November hingga 17 Desember 2022, yang terbagi menjadi dua kegiatan, yaitu EXPO 1 di GOR Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 14 - 15 November 2023 dan EXPO 2 di GOR Kampus Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 16 – 17 November, sesuai dengan jadwal program Kampus Wirausaha Merdeka.

Partisipasi dalam expo kewirausahaan melibatkan mahasiswa Wirausaha Merdeka dari Universitas Negeri Yogyakarta dan dari luar Universitas Negeri Yogyakarta contoh seperti kami mahasiswa dari Prodi D-III Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Muhammadiyah Metro yang berjumlah 4 orang mahasiswa. Produk yang ditawarkan meliputi berbagai bidang seperti kuliner, fashion, furniture, jasa, dan sebagainya. Selain pameran produk, kegiatan ini juga menampilkan pertunjukan live music dari band Universitas Negeri Yogyakarta. Expo ini bertujuan untuk memasarkan dan mempromosikan produk inovatif yang telah dikembangkan oleh kelompok, dalam hal ini kami memasarkan produk kami yaitu Cosmic Cafeinne, kepada para pengunjung yang datang ke stand.

Stand kami menawarkan makanan olahan dari kopi Robusta, yang diberi nama Cosmic Cafeinne, serta menambahkan kopi yang dijual secara per-cup maupun per-bungkus untuk diversifikasi pendapatan. Keputusan untuk menjual kopi per-cup didasarkan pada pandangan bahwa minuman ini cocok untuk kondisi stand yang karena jika menggunakan bungkus lebih memakan banyak tempat sedangkan stand yang kami gunakan yaitu 1 stan untuk 3 kelompok. Ada dua pilihan yang kami tawarkan meliputi Kopi dalam bentuk bungkus seharga Rp. 20.000 dan kopi per-cup yang dijual dengan harga Rp. 3.000. Produk inovatif kami juga dinilai oleh panitia melalui penilaian tertulis. Selama expo, banyak masyarakat, dosen dan mahasiswa UNY yang hadir, mendukung dan membeli produk inovatif dari peserta program. Akibatnya, terjadi peningkatan signifikan dalam penjualan produk inovatif, terutama pada produk "Cosmic Cafeinne" dalam bentuk cup.

KESIMPULAN

Program Wirausaha Merdeka merupakan bagian dari inisiatif Kampus Merdeka yang dicanangkan oleh Kemendikbud Ristek RI. Program ini memberikan peluang kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri sebagai calon wirausahawan melalui kegiatan di luar lingkungan perkuliahan. Kegiatan ini berlangsung selama 5 bulan dan terbagi menjadi tiga tahap, yaitu *Pre-Immersion*, *Immersion* dan *Post-immersion*.

Pre-Immersion sebagai kegiatan pertama, memberikan penulis berbagai materi dan motivasi terkait dengan memulai, menjalankan, dan mengembangkan sebuah usaha. Materi melibatkan strategi mengenal pasar bisnis dengan menerapkan analisis SWOT dan menganalisis kebutuhan konsumen. Selain itu, pembahasan mencakup pengembangan bisnis melalui media sosial *marketplace*, serta strategi bertahan dalam lingkup industri global dan digital market.

Kegiatan kedua, yaitu *Immersion*, memberikan penulis pengalaman dan wawasan mengenai dunia kerja di perusahaan. Ini mencakup pengembangan *soft competency* seperti kerjasama tim, komunikasi, pemahaman bisnis, dan pemahaman sistem pemasaran. Sementara itu, *hard competency* melibatkan pemahaman sistem distribusi, pemasaran, dan pembuatan *business plan*. Magang juga memberikan pemahaman mengenai identifikasi peluang bisnis, pasar sasaran, rencana strategi pemasaran, serta tingkat inovasi untuk perusahaan.

Kegiatan terakhir, yaitu *Post-Immersion* memberikan penulis pengalaman baru dalam langkah awal membuka bisnis. Penulis dapat merasakan tahapan persiapan perlengkapan, eksekusi penjualan, dan interaksi langsung dengan pelanggan. Seluruh rangkaian kegiatan ini memberikan kontribusi penting dalam pembentukan pemahaman dan keterampilan wirausaha bagi penulis. Agar panitia pelaksana dapat merencanakan teknis kegiatan dengan lebih matang untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan. Penting juga untuk meningkatkan komunikasi dengan mahasiswa agar informasi yang disampaikan lebih terstruktur, tidak bersifat mendadak, sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan kebutuhan acara dengan lebih baik. Transparansi terkait pendanaan juga diharapkan dapat ditingkatkan untuk memastikan pemahaman yang lebih baik terkait pengelolaan dana kegiatan.

REFERENSI

- [1] Aris Siswati, Boge Triatmanto, Sunardi. (2021). Entrepreneurial Skills Reinforcement Model in “Merdeka Belajar Kampus Merdeka” Entrepreneurship at University of Merdeka Malang. Vol. 18, Issue 2, (December 2021). Hal 12-25. <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jp> (Di unduh pada tanggal 26 Desember 2023).
- [2] Tri Setyo Utomo, Imronudin. (2023). PEMBUATAN USAHA GETUK SULTAN DALAM PROGRAM WIRAUUSAHA MERDEKA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA. Vol.4 No. 5, (November 2023) Hal. 9884-9891. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i5.20621> (Di unduh pada tanggal 26 Desember 2023).
- [3] Saputra, Sholikin Dwi and , Siti Fatimah Nurhayati, S.E, M.Si. (2023). Peningkatan Life Skill Dan Pembentukan Jiwa Wirausaha Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta Melalui Program Wirausaha Merdeka. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.(Juli 2023). <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/113455> (Di unduh pada tanggal 07 Desember 2023).
- [4] Kementerian Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2023). 3 Tahap Pembelajaran Di Wirausaha Merdeka. <https://pusatinformasi.kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/16488049023001-3-Tahap-Pembelajaran-di-Wirausaha-Merdeka-WMK->